

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan etnobotani tumbuhan rempah-rempah pada masyarakat Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang sebagai pengembangan buku referensi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 42 spesies dan 25 famili jenis tumbuhan rempah-rempah yang biasanya digunakan masyarakat Desa Emparu Baru sebagai bumbu masakan. Tumbuhan rempah-rempah dari 25 famili, famili yang paling sering digunakan adalah famili Zingiberaceae sebanyak 9 spesies dengan persentase 21,43%. Famili Zingiberaceae adalah suku-suku jahe-jahean dengan memanfaatkan rimpang sebagai bumbu masakan.
2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bumbu masakan adalah bagian batang, biji, buah, bunga, daun, daun muda, kulit kayu, rimpang, umbi, umbi lapis dan umbut. Bagian yang paling sering digunakan adalah daun sebanyak 13 spesies dengan persentase 26,53%.
3. Cara pemanfaatan tumbuhan rempah-rempah yang dijadikan sebagai bumbu masakan yaitu dihaluskan, diiris, dikeringkan, dimasak langsung, dimemarkan, diperas, dan difermentasi. Bagian yang paling banyak digunakan adalah diiris sebanyak 16 spesies dengan persentase 30,77%.

4. Kelayakan buku referensi tumbuhan rempah-rempah menggunakan angket penilaian ahli materi mendapatkan nilai dengan persentase 94,54% dengan kategori “Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil”, penilaian ahli media mendapatkan nilai dengan persentase 85,48% dengan kategori “Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil”..
5. Hasil revisi dari ahli materi yakni, peta Desa Emparu Baru lebih dispesifikan lagi dan gambar tumbuhannya diperjelas lagi. Hasil revisi dari ahli media yakni, mengganti warna cover, menambahkan gambar pada sub bab, mengganti peta Desa yang lebih detail serta menambahkan materi bagian yang dimanfaatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran dari peneliti yaitu:

1. Pengetahuan masyarakat mengenai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bumbu masakan masih disampaikan secara lisan dan belum terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, disarankan untuk terus melakukan upaya pendokumentasian secara komprehensif, tidak hanya dalam bentuk buku referensi, tetapi juga melalui media lain yang mudah diakses dan dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda. Ini penting untuk mencegah hilangnya kearifan lokal yang berharga ini.
2. Pengetahuan tradisional tentang tumbuhan rempah-rempah yang digunakan sebagai bumbu masakan masih kurang diketahui, dikenali, dan digali, terutama oleh generasi muda. Perlu adanya program edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan di tingkat masyarakat dan sekolah untuk

meningkatkan kesadaran akan pentingnya tumbuhan rempah-rempah, baik dari segi kuliner, kesehatan, maupun pelestarian budaya. Kegiatan ini dapat melibatkan lokakarya, pameran, atau integrasi materi etnobotani dalam kurikulum lokal.

3. Mahasiswa Biologi masih terbatas terkait referensi yang menyangkut tumbuhan rempah-rempah pada mata kuliah biologi terapan. Buku referensi yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan ini. Namun, perlu terus dilakukan pengembangan dan penyebaran buku referensi serupa, serta mendorong penelitian lebih lanjut di bidang etnobotani untuk memperkaya khazanah keilmuan dan referensi bagi mahasiswa dan peneliti.
4. Meskipun keberadaan tumbuhan rempah-rempah masih banyak ditemukan, ada kekhawatiran akan berkurangnya jenis-jenis tertentu karena kurangnya dokumentasi dan pemanfaatan yang tidak berkelanjutan. Disarankan untuk menggalakkan upaya pelestarian dan budidaya tumbuhan rempah-rempah, terutama spesies yang langka atau terancam punah. Ini dapat dilakukan melalui program konservasi, pembibitan, dan dukungan kepada masyarakat untuk menanam rempah-rempah di kebun atau pekarangan rumah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2017. “Tradisi Kuliner Masyarakat Minangkabau: Aneka Makanan Khas dalam Upacara Adat dan Keagamaan Masyarakat Padang Pariaman Tabuah”. *Majalah Ilmiah Tabuah Ta'limat, Budaya, Agama dan Humaniora*. Volume 21 No. 2 Hal 29-47. (DOI:<https://doi.org/10.15548/tabuah.v21i2.65>, diakses 25 Januari 2025).
- Alafiah, T., 2022. “Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sebagai Sumber Belajar Biologi Sma Berbentuk Katalog. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.(<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17349/>, diakses 16 Juni 2025).
- Ardiansyah, R (Ed.). 2023. *Botani*. Bandung: Widina Media Utama. (https://search.app/?link=https%3A%2F%2Frepository%2Epenerbitwidina%2Ecom%2Fmedia%2Fpublications%2F563441%2Dbotani%2DBa9267d5%2Epdf&utm_campaign=57165%2Dor%2Digacx%2Dweb%2Dshrbtn%2Diga%2Dsharing&utm_source=igadl%2Cigatpdl%2Csh%2Ffx%2Fgs%2Fm2%2F5, diakses 26 Januari 2025).
- Arifin, S. 2015. *Sukses Menulis Buku Pendidikan Tingg*. Surabaya: P3AI ITS. (<https://duniadosen.com/buku-referensi-m7/>, diakses 12 Maret 2025).
- Aziz, R. 2018. “Implementasi Pengembangan Kurikulum”. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Volume 6. No. 1 Hal 44-50. (<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/493>, diakses 12 Maret 2025).
- Ege, B., Julung, H., Supiandi, M. I., Mahanal, S. dan Zubaidah, S. 2022. “Utilization Zingiberaceae as Traditional Medicinal Plants in the Dayak Jangkang Tribe Community, Sanggau Regency”. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*. Volume 7. Nomor 2 Halaman 290-299. (file:///C:/Users/GC/Downloads/1939-6591-2-PB.pdf, diakses 6 Februari 2025).
- Fadhli, A. 2015. *Bumbu Dapur Nusantara Super Lengkap*. Yogyakarta: Familia.
- Habibi, M. W., Suarsini, E. dan Amin, M. 2016. “Pengembangan Buku Ajar Matakuliah Mikrobiologi Dasar”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume 6 No. 5 Hal 890-900. (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6299>, diakses 12 Maret 2025).

- Hakim, L. 2015a. *Rempah dan Herba Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Hakim, L. 2015b. *Rempah dan Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-Kebugaran*. Yogyakarta: Diandra Creative. (file:///C:/User/GC-COMP/Downloads/E-book-Rempah-Herba-Luchman-Hakim-2016.pdf, diakses 25 Januari 2025).
- Hakim, L., Batoro, L. dan Sukenti, K. 2015c. Etnobotani Rempah-Rempah di Dusun Kopen Dukuh, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Agama Islami*. Volume 6 No. 2 Hal 133-142 (file:///C:/Users/GC/Downloads/199-libre.pdf, diakses 25 Januari 2025).
- Harefa, D. 2020. "Pemanfaatan Hasil Tanaman sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA)" *Journal Of Civil Society*. Volume 2 No. 2 Hal 28-36. (file:///C:/User/acer/Downloads/233-1305-1-PB%20(1).pdf, diakses 25 Januari 2025).
- Husain, M. dan Puspasari, D. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Definisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Kantor pada Siswa Kelas XI APK 1 SMKN 1 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Volume 3 No. 3 Hal 1-16. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/12524>, diakses 12 Maret 2025).
- Ifandi, S., Retnoningrum, M. D., dan Laili, I. 2021. "Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Tradisional untuk Immunonutrient." *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. Volume 4 No. 2 Hal 258-269. (<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BIOEDUSAINS/article/view/2791>, diakses 15 Juni 2025).
- Iswandono, E., Zuhud, E. A. M., Hikmat, A. dan Kosmaryandi, N. 2015. "Pengetahuan Etnobotani Suku Manggarai dan Implikasinya terhadap Pemanfaatan Tumbuhan Hutan di Pegunungan Ruteng". *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Volume 20 No. 3 Hal 171-181. (<https://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/10728>, diakses 25 Januari 2025).
- Kristiawan, M. 2019. *Analisis Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bengkulu: Fkip Univ. Bengkulu. (https://www.researchgate.net/profile/MuhammadKristiawan/publication/39527344AnalisisPengembanganKurikulum_dan_Pembelajaran/links/5e57433299bf1bdb83e651b/Analisis-Pengembangan-Kurikulum-danPembelajaran.pdf, diakses 13 Maret 2025).

- Kristiyani, A. 2020. "Pengembangan Buku Referensi Menulis Faktual Berbasis Multiliterasi". *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*. Volume 4 No. 1 Hal 177-184. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/30724>, diakses 13 Maret 2025).
- Lalu, H. 2015. *Panduan Penulisan dan Hibah buku*. Bandung: Telkom University. (<https://see.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/Panduan-Penulisan-Hibah-Buku-Tel-U.pdf>, diakses 26 Januari 2025).
- Marin E., Lima, J. R. de F., Palma, A. R. T., Lucena, R. F. P. de. dan Cruz, D. D. da. 2015. "Traditional Knowledge in Rural Community in the Semiarid Region Of Brazil; Age and Gender Patterns and Their Implications for Plant Conservation". *Ethnobotany Research and Applications*, Volume 14 Hal 331-334. (<https://ethnobotanyjournal.org/index.php/era/article/view/1172/712>, diakses 25 Januari 2025).
- Muzzazinah, Waluyo, E. B. dan Wiyono, S. 2016. "Etnobotani Indigofera di Indonesia". *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*. Volume 9 No. 2 Hal 7–13. (<https://media.neliti.com/media/publications/60272-ID-none.pdf>, diakses 25 Januari 2025).
- Ningsih, D. Q. W. 2021. "Etnobotani Tumbuhan Rempah-rempah oleh Masyarakat Kabupaten Ponorogo Jawa Timur". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (<http://etheses.uin.malang.ac.id/28737/1/1662011.pdf>, diakses 26 Januari 2025).
- Nurchayati, N. dan Ardiyansyah, F. 2019. "Pengetahuan Lokal Tanaman Pangan dan Pemanfaatannya pada Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi". *Journal of Tropical Biology*. Volume 7 No. 1 Hal 11-20. (<https://biotropika.ub.ac.id/index.php/biotropika/article/view/494>, diakses 12 Maret 2025).
- Nurotuljannah, Syamswisna. dan Fajri. H. 2024. "Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Sungai Dungun Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, Indonesia". *Jambura Edu Biosfer Journal*. Volume 6 No. 1 Hal 21-30. (<file:///C:/Users/USER/Downloads/20986-79055-3-PB.pdf>, diakses 25 Januari 2025).
- Pandapotan, S. 2018. "Inventarisasi Kearifan Lokal Etnis Karo dalam Pemanfaatan Etnobotani di Kabupaten Karo". *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*. Volume 1 No. 1 Hal 40-47. (<http://www.ojs3.mahesainstitute.web.id/index.php/jehss/article/view/10>, diakses 15 Juni 2025).

- Pramesthi, D., Ardyati, I. dan Slamet, A. 2020. "Potensi Tumbuhan Rempah dan Bumbu yang Digunakan dalam Masakan Lokal Buton sebagai Sumber Belajar". *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Volume 6 No. 3 Hal 225-232. (file:///C:/Users/GC-COMP/Downloads/9861-Article%20Text-26658-1-10-20200906.pdf, diakses 15 Januari 2025).
- Prihandoko, Y., Slamet, S. Y. dan Winarno, W. 2017. "Cognitive Moral Approach To Civics Education Material Development in the Elementary School". *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*. Volume 1 No. 2 Hal 223161. (<https://www.neliti.com/publications/223161/cognitive-moral-approach-to-civics-education-material-development-in-the-element>, diakses 13 Maret 2025).
- Raflin, F. 2019. "Eksplorasi Keanekaragaman Filum Mollusca di Kecamatan Kayan Hilir Desa Pakak dan Pengembangannya sebagai Buku Referensi". *Skripsi*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Raunsay, E. K., Kawatu, J. P., Kameubun, K. M., Rophi, A. H., dan Antoh, A. A. 2022. Optimalisasi Pekarangan Rumah untuk Pengembangan Tanaman Sayuran Masyarakat Yoboi Kehiran Kabupaten Jayapura". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 3 No. 3 Hal 1707-1714. (<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/8580>, diakses 15 Juni 2025).
- Rike, N. 2019. "Etnobotani Tumbuhan Pangan pada Masyarakat Dayak Keninjal Dusun Pekolai Desa Upit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi dan Pengembangan sebagai Atls Tumbuhan Pangan". *Skripsi*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Rispawati, R. dan Herianto, E. 2019. "Meningkatkan Profesionalisme Guru Madrasah Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah". *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 2 No. 1 Hal 133-140 (<http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1032>, diakses 31 Januari 2025).
- Robi, Y., Siti, M. K. dan Muflihati. 2019. "Etnobotani Rempah Tradisional di Desa Empoto Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat". *Jurnal Hutan Lestari*. Volume 7 No. 1 Hal 130-142. (file:///C:/Users/acer/Downloads/31179-75676596022-1-PB%20(1).pdf, diakses 31 Januari 2025).
- Saputri, M. G. A. 2016. "Pengembangan Buku Fisika Multi Representasi untuk Materi Optika dengan Pendekatan Konstruktivistik". *Doctoral Dissertation*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. (<http://repository.unj.ac.id/ideprint/26300>, diakses 31 Januari 2025).

- Saridewi, M. P. 2019. "Pengembangan Buku Referensi Etnobotani Cendana (*Santalum album* L.) Masyarakat Lokal Kabupaten Timor Tengah Selatan". *Jurnal Pendidikan Biologi*. Volume 4 No. 1 Hal 1-12. (<http://jurnal.unimor.ac.id/JBE/article/view/341>, diakses 15 Juni 2025).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiandi, M. I., Leliavia., Syafruddin, D., Utami, Y. E. dan Sekunda, R. 2019. "Plant Fruits Used as Food by the Dayak Community of Tamambaloh in Labian Ira'ang Village, Kapuas Hulu District, Indonesia". *Biodiversitas*, Volume 20. Nomor 7 Halaman 1827-1832. (<https://doi.org/10.13057/biodiv/d200706>, diakses 25 Januari 2025).
- Supiandi. M. I., Mahanal. S., Zubaidah. S., Julung. H. dan Ege. B. 2019. "Ethnobotany of Traditional Medicinal Plants Used by Dayak Desa Community in Sintang, West Kalimantan, Indonesia". *BIODIVERSITAS*, Volume 20 No. 5 Hal 1264-1270. (file:///C:/Users/GC/Downloads/3505-Article%20Text-7577-2-10-20190424.pdf, diakses 31 Januari 2025).
- Su'ud, M. 2020. *Kabupaten Sintang dalam Angka 2020*. Sintang: BPS Kabupaten Sintang.
- Tribudiarti, M., Syamsuardi. dan Nurainas. 2018. "Studi Etnobotani Jenis Rempah Rokan Kabupaten Rokan Hulu, Riau". *Jurnal Ilmu-ilmu Hayati*. Volume 17 No 2 Hal 181. (<https://jurnal.unsyiah.ac.id/jih/article/view/11556>, diakses 25 Januari 2025).
- Tucker, M. dan Kimbrough, A. 2020. "Ethnobotany and Conservation: Local Knowledge and Biodiversity Management". *Ecological Applications*, Volume 30. No. 6 Hal 2106. (<https://esajournals.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/eap.2210>, diakses 25 Januari 2025).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*. 2003. Jakarta: Diperbanyak oleh Departemen Pendidikan Nasional. (<http://pendidikankedokteran.net/images/file/UU202003%20tentang%20sistem%20pendidikan%20nasional.pdf>, diakses 13 Maret 2025).
- Wulandari, Y. dan Purwanto, W. E. 2017. "Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama". *Jurnal Penelitian Pendidikan*

Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 3 No. 2 Hal 162-172. (<https://core.ac.uk/download/pdf/187440438.pdf>, diakses 6 Maret 2024).

Wulanzani, U. T., Lestari, U. dan Syamsyuri, 1. 2016. "Hasil Validasi Buku Teks Matakuliah Bioteknologi Berbasis Bahan Alam Tanaman Pacing (*Costus speciosus* Smith) sebagai Antifertilitas". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume 1 No. 9 Hal 1830-1835. (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6837>, diakses 13 Maret 2025).

Yana. 2018. "Studi Jenis Rempah-rempah dalam Pemanfaatannya di Pasar Tradisional Angso Duo". *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (http://repository.uinjambi.ac.id/1001/1/TB140537%20Yana%20Tadris%20Biologi%20-%20ANH_%20JBI.pdf, diakses 25 Januari 2025).

Yonathan, B. Y., Suastika, I. N., dan Pitopang, R. 2016. "Kajian Etnobotani Tumbuhan Pangan pada Masyarakat Suku Seko di Desa Tanah Harapan Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah". *Jurnal Biocelebes*. Volume 10 No. 1 Hal 56-75. (<https://bestjournal.untat.ac.id/index.php/biocelebes/aeticle/view/6281>, diakses 3 Juli 2025).